

**Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
Pada PT Federal International Finance Bandar Lampung**

Untuk memenuhi persyaratan mendapatkan nilai Praktik Kerja Lapangan

Disusun oleh:

1. Hafis Hindika (13311036)
2. Yoga Dimas Saputra (13311617)



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA  
BANDAR LAMPUNG  
Oktober, 2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Nama : 1. Hafis Hindika (13311036)  
2. Yoga Dimas Saputra (13311617)  
Program Studi : Teknik Informatika  
Instansi/perusahaan : PT FIF GROUP Cabang Bandarlampung  
Alamat Instansi/perusahaan : Jl. Teuku Umar No. 67 Kedaton,  
Bandar Lampung

Pembimbing,

Pembimbing laporan PKL  
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,

**Heni Sulistiani, M.Kom.**  
NIK. 022 13 02 11

Pembimbing lapangan  
Instansi/Perusahaan PKL,

**Dewi Margaretha, SE.**  
NPK.6409

Menyetujui,

Program Studi Sistem Informasi  
Ketua,

**Rusliyawati, S.Kom., MTI.**  
NIK. 021 02 08 02

**LEMBAR PENGESAHAN****LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)  
PT FIF GROUP CABANG BANDAR LAMPUNG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

1. HAFIS HINDIKA (13311036 )
2. YOGA DIMAS SAPUTRA (13311617 )

Telah dipresentasikan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 14 Oktober 2017

Dewan Penguji

Pembimbing,

Penguji,

**Heni Sulistiani, M.Kom.**  
NIK. 022 13 02 11

**Sanriomi Sintaro, M.Kom**  
NIK. 022 13 02 02

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh nilai Praktik Kerja Lapangan  
Tanggal 14 Oktober 2017

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer  
Dekan,

Program Studi Sistem Informasi  
Ketua,

**Yeni Agus Nurhuda, S.Si., M.Cs.**  
NIK. 021 05 02 05

**Rusliyawati, S.Kom., MTI.**  
NIK. 021 02 08 02

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa sujud syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya kepada penulis sehingga laporan praktek kerja lapangan ini dapat terselesaikan pada waktunya. Laporan praktek kerja lapangan ini merupakan hasil pengamatan yang dilakukan di PT *Federal International Finance* ( FIF) Cabang Bandar Lampung .

Penulis mengakui bahwa dalam menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan ini banyak menerima bantuan dan saran dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H.M Nasrullah Yusuf.,S.E., M.B.A., selaku Rektor Universitas Teknokrat Indonesia.
2. Bapak Yeni Agus Nurhuda, S.Si., M.Cs., selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer.
3. Ibu Rusliyawati, S.Kom., M.T.I., selaku Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi Fakultas Teknik dan Ilmu Kompuer Universitas Teknokrat Indonesia.
4. Ibu Heni Sulistiani, M.Kom., selaku Pembimbing laporan PKL.
5. Bapak Sanriomi Sintaro, M.Kom., selaku Penguji seminar laporan PKL.
6. PT Federal International Finance Cabang Bandar Lampung, selaku tempat pelaksanaan PKL

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari para pembaca, dan semoga laporan praktek kerja lapangan ini dapat berguna bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya.

Bandar Lampung,

2017

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN PELAKSANAAN PKL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan PKL.....	2
1.3 Kegunaan PKL.....	2
1.4 Tempat PKL.....	2
1.5 Jadwal Waktu Pelaksanaan PKL .....	2
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL .....</b>	<b>4</b>
2.1 Sejarah Perusahaan .....	4
2.2 Visi dan Misi perusahaan.....	4
2.3 Logo Perusahaan.....	4
2.4 Struktur Organisasi .....	5
2.5 Kegiatan Umum Perusahaan .....	11
<b>BAB III PELAKSANAAN PKL .....</b>	<b>13</b>
3.1 Hafis Hindikaa.....	13
3.1.1 Bidang Kerja .....	13
3.1.2 Pelaksanaan Kerja.....	14
3.1.3 Kendala Yang Dihadapi .....	16
3.1.4 Cara Mengatasi Masalah.....	16
3.1.5 Analisis Kebutuhan .....	19
3.2 Yoga Dimas Saputra .....	21
3.2.1 Bidang Kerja .....	21
3.2.2 Pelaksanaan Kerja.....	22
3.2.3 Kendala Yang Dihadapi.....	24
3.2.4 Cara Mengatasi Masalah.....	24
3.2.5 Analisis Kebutuhan.....	27
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>29</b>
4.1 Kesimpulan.....	29
4.2 Saran.....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>32</b>

**DAFTAR TABEL**

	Hal.
Tabel 1 Kegiatan PKL.....	3

**DAFTAR GAMBAR**

	Hal.
Gambar 1 Logo perusahaan .....	5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT FIF 2006 .....	6
Gambar 3.1 Diagram Activity.....	15
Gambar 3.2 Diagram Activity.....	23

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Hal.
Lampiran 1 Aplikasi Pengajuan Pinjaman.....	32



## **RINGKASAN PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana mengaktualisasi diri terhadap beberapa keahlian atau keterampilan baik *Softskill* atau *Hardskill* yang sudah diperoleh selama perkuliahan, diterapkan di suatu perusahaan atau instansi selama beberapa bulan, pada laporan PKL ini, disajikan beberapa kegiatan pelaksanaan kerja, temuan kendala atau masalah yang dihadapi di perusahaan selama 2 (dua) bulan yaitu pada bulan juli dan agustus 2016.

PT Federal International Finance merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kredit dan dalam kegiatan perusahaan sebagian besar sudah terkomputerisasi, untuk mengimplementasikan ilmu yang penulis dapat di Universitas Teknokrat Indonesia penulis memilih PT Federal International Finance (FIF) untuk menjadi tempat Praktik Kerja Lapangan. PT Federal International Finance awalnya didirikan dengan nama PT Mitra pustaka Artha Finance namun pada tahun 1991 perusahaan itu berubah nama menjadi Federal International Finance. Perusahaan ini bergerak di bidang pendanaan atau biasa dikenal dengan kata finance dan telah banyak membuka cabang di kota-kota besar diseluruh Indonesia salah satunya di kota Bandar Lampung.

Kesimpulan Selama melakukan kegiatan PKL pada PT Federal International Finance cabang Bandar Lampung, terdapat beberapa permasalahan pada sub bagian perekapan data kwitansi dan penyusunan lembar aplikasi yg dilakukan di bagian berkas keluar masuk, Solusi yang diusulkan untuk memperbaiki kendala dari proses yang lama yaitu dengan membangun sistem baru berbasis web untuk pengolahan data kwitansi yang terkoneksi dengan *database* sehingga data lebih mudah diakses dari berbagai perangkat dan mempermudah pengolahan data karena data sudah saling terintegrasi. dengan membangun sistem baru berbasis *online* untuk pembuatan lembar aplikasi pengajuan kredit yang terkoneksi dengan *database* sehingga data lebih mudah diakses dari berbagai perangkat dan mempermudah pengolahan data karena data sudah saling terintegrasi.

Adapun saran selama melakukan kegiatan PKL ini adalah Analisis sistem informasi tentang perekapan kwitansi pada sub bagian berkas keluar masuk perlu dibuatkan sistem baru berbasis web untuk pengolahan data kwitansi yang terkoneksi dengan *database* sehingga data lebih mudah diakses dari berbagai perangkat. dan Analisis sistem informasi tentang pembuatan aplikasi pengajuan kredit pada sub *hardcopy* PT Federal International Finance Cabang Lampung, perlu dapat menerapkan sistem informasi berbasis *online* untuk mempermudah dan mempercepat waktu pengerjaan dan waktu transaksi pengajuan kredit.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang PKL**

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berfikir manusia. Negara Indonesia salah satu negara berkembang, maka dari itu negara ini tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas manusianya. Harus ada kesadaran dari masing-masing pihak untuk dapat berfikir secara kritis lagi. Kualitas hidup bangsa dalam suatu negara dapat meningkat jika ditunjang dengan sistem informasi dan pengetahuan yang cukup baik, memungkinkan kita berfikir secara lebih maju lagi.

Perkembangan teknologi informasi yang terasa dalam kehidupan sekarang ini sangat bermanfaat membantu permasalahan dalam proses suatu kegiatan dan juga memajukan kegiatan itu sendiri. Untuk itu teknologi informasi harus ada dan dikembangkan dalam suatu kegiatan, baik itu dalam perusahaan-perusahaan atau organisasi-organisasi. Kegiatan yang umumnya menggunakan peranan teknologi informasi yaitu sistem informasi yang meliputi pengolahan data keuangan, pengolahan data jual beli, pengolahan data kepegawaian, pengolahan data persediaan barang dan lain-lain.

PT FIF merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kredit dan dalam kegiatan perusahaan sebagian besar sudah terkomputerisasi, Untuk mengimplementasikan ilmu yang penulis dapat di Universitas Teknokrat Indonesia penulis memilih PT Federal International Finance (FIF) untuk menjadi tempat Praktik Kerja Lapangan. PT FIFGROUP awalnya didirikan dengan nama PT Mitra pustaka Artha Finance namun pada tahun 1991 perusahaan itu berubah nama menjadi FIFGROUP. Perusahaan ini bergerak di bidang pendanaan atau biasa dikenal dengan kata finance dan telah banyak membuka cabang di kota-kota besar diseluruh Indonesia salah satunya di kota Bandar Lampung.

## **1.2 Maksud dan Tujuan PKL**

Maksud praktik kerja penulis pada PT Federal International Finance (FIF) yaitu :

1. Beradaptasi pada perusahaan yang sesungguhnya.
2. Bisa mengimplementasikan ilmu yang penulis pelajari di Universitas Teknokrat Indonesia Bandar Lampung dalam keadaan sesungguhnya.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan penulis pada PT Federal International Finance (FIF) yaitu :

1. Mempelajari proses bisnis yang terjadi pada PT Federal International Finance
2. Agar ilmu yang penulis dapat di Universitas Teknokrat Indonesia Bandar Lampung dapat digunakan dengan baik saat terjun ke dalam perusahaan yang sesungguhnya.

## **1.3 Kegunaan PKL**

Dari kegiatan praktik kerja lapangan penulis mendapatkan tata cara atau prosedur dalam pengajuan dana peminjaman khususnya yang terjadi di PT Federal International Finance (FIF).

- a. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Perusahaan
- b. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Mahasiswa
- c. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan Bagi Teknokrat

## **1.4 Tempat PKL**

PT Federal Internasional Finance (FIF) yang beralamat di Jl. Teuku Umar No. 67 Kedaton, Bandar Lampung (35148)

No. Telepon : (0721) 773355 *Call Center* Halo FIFASTRA & SPEKTRA : 1500-343

## **1.5 Jadwal Waktu Pelaksanaan PKL**

Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan di PT FIFGROUP cabang Lampung dimulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 17 September 2016. Adapun kegiatan selama PKL di PT FIFGROUP cabang Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1.1** kegiatan PKL

NO	KEGIATAN	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	<i>Greeting</i>												
2	Pembuatan aplikasi Revi												
3	Pembuatan aplikasi syariah												
4	Pembuatan aplikasi konven												
5	Pembuatan aplikasi kredit												
6	Pembuatan aplikasi spektra												
7	Arsip kwitansi												
8	Survey												

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

PT Federal International Finance pertama kali didirikan pada tanggal 1 Mei 1989 dengan Akta Notaris No.01 Rukmasanti Hartajatsa, S.H., yang berkedudukan di Jakarta, diubah dengan Akta Notaris No. 04 tanggal 16 juli 1989 dan pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan SK No. C2-6728 ht 01.01 Tahun 1986 tanggal 27 juni 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 12 September 1989.

#### **2.2 Visi dan misi Perusahaan**

Visi perusahaan PT Federal International Finance adalah menjadi pemain utama dalam pembiayaan retail untuk alat transportasi.

Misi PT Federal International Finance adalah:

1. Memberikan pelayanan terbaik dan dapat diandalkan kepada seluruh pelanggan.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan pemegang saham.
3. Mendukung penjualan sepeda motor yang diageni Astra.

#### **2.3 Logo Perusahaan**

Logo baru FIFGROUP ini diadaptasi dari bentuk sidik jari (Logo dapat dilihat pada gambar 1, Bentuk Iogo ini merepresentasikan arti gahalutama:

##### **1. Komitmen**

Menggambarkan komitmen tertinggi dari FIFGROUP terhadap setiap karyawan, pelanggan dan mitranya.

## 2. Fokus pada pelanggan

Menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama dalam bisnis FIFGROUP

## 3. Kustomisasi

Selalu berusaha untuk dapat menyesuaikan produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan yang beragam dari setiap pelanggan.

**FIFGROUP**



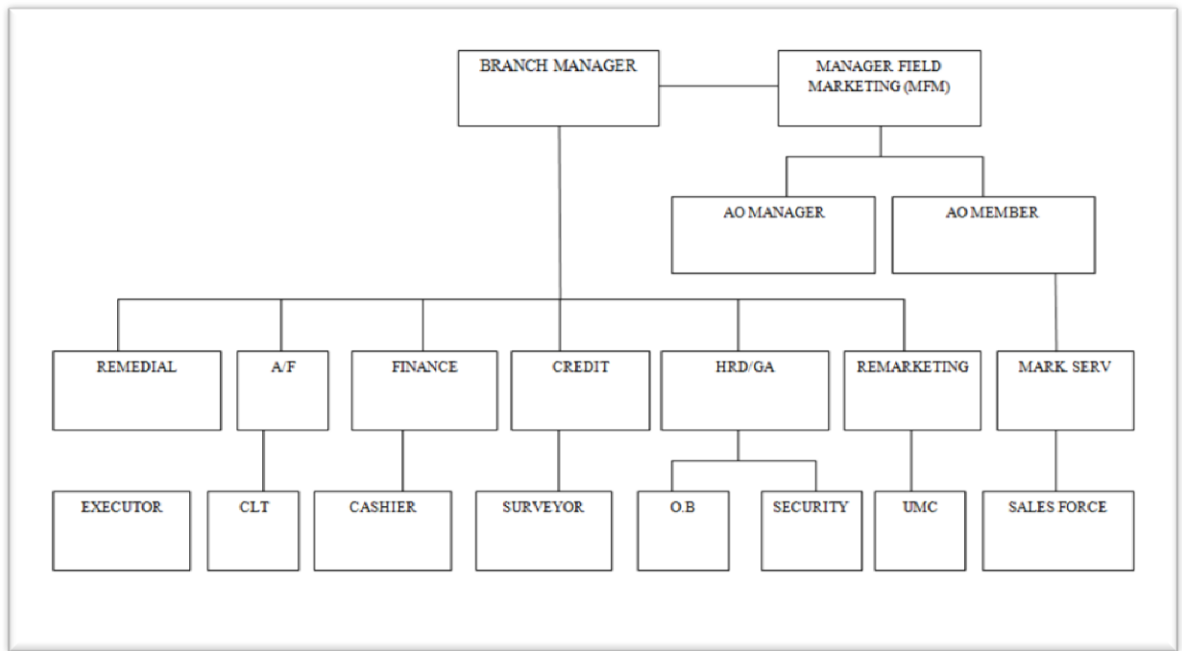
member of ASTRA GROUP

**Gambar 2** logo perusahaan

**Sumber** *<http://www.fifgroup.co.id/>*

## 2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan hubungan koordinasi yang ada dalam organisasi melalui jalur wewenang dan tanggung jawab. Adapun struktur organisasi PT Federal International Finance Cabang Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar 1.2.



**Gambar 2.2** Struktur Organisasi PT Federal International Finance  
Cabang Bandar Lampung

**Sumber : PT Federal International Finance Bandar Lampung**

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian pada struktur organisasi PT Federal International Finance adalah sebagai berikut :

### **1. Branch Manager**

*Branch Manager* pada PT Federal International Finance Cabang Bandar Lampung mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar karena tugasnya untuk mengoperasikan perusahaan cabang atas kelancaran jalannya usaha perusahaan dengan membuat laporan perkembangan perusahaan kantor cabang. Adapun tugas dan tanggung jawab *Branch Manager* yaitu :

- a. Mengarahkan dan mengkoordinir semua staf karyawan yang ada pada cabang dan sub cabang.
- b. Mengatur dan membimbing sistem kerja staf karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- c. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan perusahaan.

## **2. *Account Officer (AO)***

Pada PT Federal International Finance *Account Officer* terpisah dengan yang lain. *Account Officer* bertanggung jawab kepada *Manajer Field Marketing* (MFM) yang saling berkoordinasi dengan *Branch Manager*. Tugas utama dari *Account Officer* adalah mengontrol dan mengawasi hubungan antara perusahaan dengan *dealer-dealer* dalam rangka penjualan sepeda motor Honda dan pemberian kredit kepada konsumen.

## **3. *Finance***

*Finance* bertanggung jawab kepada *branch manager* selaku kepala Cabang di perusahaan. Bagian ini terbagi menjadi dua yaitu *Finance Operation* dan *Accounting Operation*. Adapun tugas dan tanggung jawab *finance* adalah bertanggung jawab mengatur keuangan perusahaan sehingga target yang ditentukan dapat tercapai, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan karena keuangan perusahaan dapat di koordinir dengan baik.

## **4. *Account receivable (AR)***

*Account Receivable* bertanggung jawab kepada *Branch Manager*. Adapun tugas *Account Receivable* adalah memeriksa penghitungan dan pembuatan kwitansi dan pendistribusian kwitansi per wilayah kolektor, Bagian *Account Receivable* terdiri dari :

### **a. *AR Officer***

Bertugas mengawasi dan memeriksa laporan dari operasional.

### **b. *AR Operational***

Bertugas menangani penghitungan dan pembuatan kwitansi.

### **c. *AR Administration***

Bertugas mengawasi administrasi.



## 5. *Credit*

Pada PT Federal International Finance bagian kredit merupakan bagian yang sangat penting bagi perusahaan karena bagian ini merupakan bagian yang mengurus proses dan tata cara pengajuan proses kredit.

Adapun tugas dari bagian kredit adalah :

- a. Mengurus kelengkapan kontrak kredit.
- b. Memberikan *Purchasing Order* (PO) yang ditunjukkan pada *dealer-dealer* sebagai penyedia kredit.
- c. Mengeluarkan BPKB.

## 6. *Remedial*

Bertanggung jawab kepada *Branch Manager* selaku kepala Cabang perusahaan. Tugas dan tanggung jawab *Remedial* yaitu :

- a. Mengontrol *customer* yang bermasalah.
- b. Membuat laporan ke kepolisian.
- c. Membuat laporan ke kepengadilan.
- d. Mengontrol dan mengawasi apabila terjadi kredit macet.

## 7. *General Affair (GA)*

Bertanggung jawab kepada *Branch Manager* selaku kepala Cabang perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab *General Affair* adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus asset-aset perusahaan.
- b. Menjalankan aktifitas perusahaan pada saat bagian yang berwenang tidak hadir.
- c. Memperlancar arus keuangan perusahaan yang berhubungan dengan arus pencairan dana di bank.

### **8. Remarketing**

Bagian ini bertanggung jawab langsung kepada *Branch Manager*. Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola aktiva yang dikuasai untuk dijual kembali.
- b. Membuat laporan penjualan kepada *Branch Manager* terhadap aktiva yang dikuasai.
- c. Menentukan harga jual (transaksi) terhadap aktiva-aktiva yang dikuasai.
- d. Membuat laporan terhadap *Honda Sales Operation* pusat Jakarta.

### **9. Cashier (kasir)**

*Cashier* bertanggung jawab kepada *finance*. Tugas utama *cashier* adalah menerima, menyimpan, dan mengeluarkan uang secara tunai dan giro serta membuat laporan kas harian.

### **10. Collector (kolektor)**

*Collector* bertanggung jawab kepada bagian/divisi AR. Adapun tugas dan tanggung jawab *collector* adalah :

- a. Melakukan penagihan angsuran kredit yang telah jatuh tempo.
- b. Melaporkan hasil tagihan kepada bagian AR dan melaporkan permasalahan yang dihadapi dilapangan kepada bagian AR.

### **11. Surveyor**

*Surveyor* bertanggung jawab kepada bagian Kredit. Adapun tugas dan tanggung jawab bagian *surveyor* adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan penjelasan kepada *customer* tentang tata cara pengajuan kredit seperti tentang jenis kendaraan, jangka waktu, nama yang tercantum dalam STNK/BPKB, uang muka, jenis pengajuan kredit, rincian pembayaran dan asuransi.
- b. Melakukan opservasi langsung dan menganalisa keadaan subjek atau konsumen.
- c. Memberikan rekomendasi terhadap kemajuan kredit.

### **12. *Executor***

*Executor* bertanggung jawab terhadap bagian *Remedial*. Adapun tugas dan tanggung jawab *Executor* adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai tim pelaksana lapangan dan melaporkan hasil survei *Executor* terhadap *Remedial*.
- b. Menarik barang jaminan apabila terjadi kemacetan atau bermasalah.

### **13. *Sales Force***

Bagian ini bertanggung jawab kepada *Marketing Service*. Adapun tugas dan tanggung jawab *Sales Force* yaitu :

- a. Melakukan penawaran terhadap instansi atau perusahaan secara kolektif atau *group customer*.
- b. Menangani penjualan kredit secara *retail*.
- c. Memenuhi target yang telah ditetapkan oleh bagian *Marketing Service*.

### **14. *Manager Field Marketing***

Pada PT FIF *Manager Field Marketing* (MFM) mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar, bekerja sama dengan Branch Manager MFM bertugas untuk memimpin jalannya kegiatan marketing pada perusahaan cabang. Adapun tugas dari *Manager Field Marketing* (MFM) adalah :

- a. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan marketing/penjualan sepeda motor Honda pada wilayah cabang Lampung.
- b. Mengarahkan dan mengordinir semua staf karyawan pada Divisi Marketing pada perusahaan Cabang Lampung.

### **15. *Marketing Service***

Pada PT FIF *Marketing Service* bertanggung jawab terhadap MFM. Tugas utama dari *Marketing Service* adalah :

- a. Membuat daftar harga cicilan sepeda motor Honda per periode waktu.
- b. Bertanggung jawab terhadap jalannya penjualan sepeda motor Honda.

### **16. Unit Motor Second (UMC)**

Bagian ini bertanggung jawab terhadap Remarketing. Adapun tugas dari UMC adalah :

- a. Mengelola aktiva yang dikuasai untuk menjual kembali.
- b. Menentukan harga jual (transaksi) terhadap aktiva yang dikuasai.

### **17. Office Boy (OB)**

Bagian ini bertanggung jawab terhadap GA atau HRD. Adapun tugas dari *Office Boy* adalah bertanggung jawab terhadap jalannya kebersihan dan perlengkapan kantor.

### **18. Security**

Bagian ini bertanggung jawab terhadap GA atau HRD . adapun tugas dari *security* adalah menjaga keamanan kantor.

## **2.5 Kegiatan Umum Perusahaan**

FIFGROUP adalah grup manajemen dari beberapa perusahaan yang memiliki unit bisnis yang berbeda-beda. FIFGROUP saat ini menaungi PT Federal International Finance dan PT Astra Multi Finance. FIFGROUP bergerak di bisnis layanan pembiayaan dengan nama merek berikut:

### **1. FIFASTRA**

Jasa layanan pembiayaan sepeda motor. Baik motor baru maupun seken berkualitas, dan pinjaman dana.

### **2. SPEKTRA**

Jasa layanan pembiayaan multiproduk, mulai dari elektronik, perabot rumah tangga, peralatan komputer, furnitur, sepeda sampai dengan traktor tangan.

Jasa layanan pembiayaan ini meliputi metode pembiayaan konvensional maupun syariah. FIFGROUP hadir untuk mengakomodir keanekaragaman kebutuhan masyarakat Indonesia dengan senantiasa berpegang pada prinsip

inovasi dan kreativitas. 'Mengubah tantangan menjadi peluang' adalah landasan pemikiran yang membuat FIFGROUP terus berkembang.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

#### **3.1. Pelaksanaan PKL:**

**HAFIS HINDIKA, NPM 13311036**

##### **3.1.1. Bidang Kerja**

Sebagai perusahaan *multifinance* PT Federal International Finance Cabang Lampung memiliki izin untuk bergerak dibidang usaha :

##### **1. *Customer financing* (Pembiayaan Konsumen)**

Merupakan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran berkala. *Customer financing* dibagi menjadi dua bagian yaitu :

##### *a. Customer Financing Avalist* (Dengan Penjamin)

Pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan untuk barang-barang konsumsi dan dijamin pihak ketiga. Yang dimaksud orang ketiga adalah penjamin (*dealer*) untuk memutuskan pemberian kredit.

##### *b. Customer Financing Non Avalist* (Tanpa Penjamin)

Pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan untuk barang-barang konsumsi dan tidak dijamin oleh pihak ketiga maupun dalam hal ini *surveyor*, analisa kredit keputusan pembiayaan dan kelancaran angsuran menjadi resiko dan tanggung jawab perusahaan.

##### **2. *Leasing* (Sewa Usaha)**

Suatu transaksi komersial suatu pemilik barang modal (*leassor*) mengalihkan hak pemakaian barang modal tersebut kepada pihak pemakai (*lease*) dengan kompensasi pembiayaan *lease rental payment* dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditentukan.

### **3. Factoring (Anjak Piutang)**

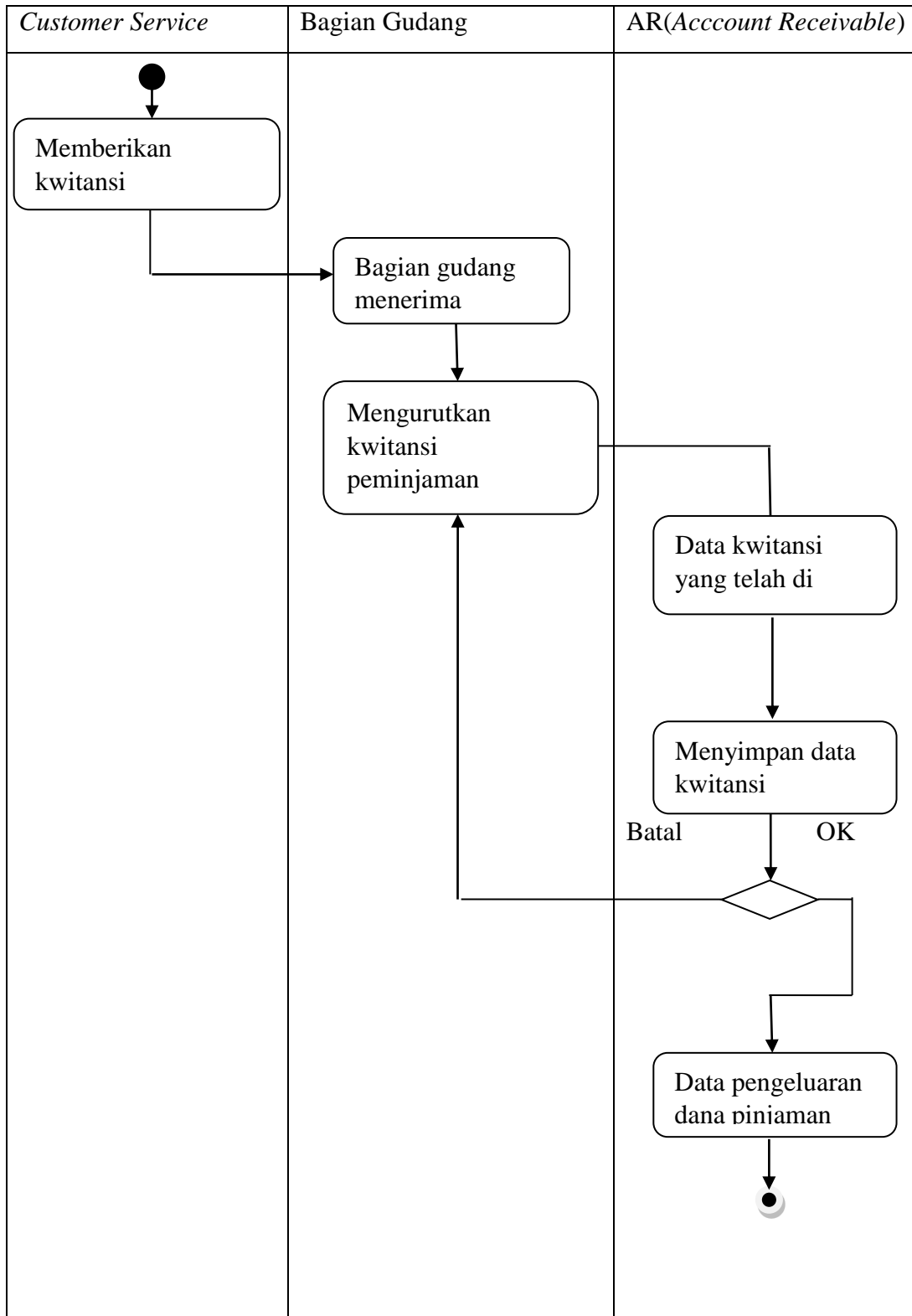
Yang merupakan suatu pembiayaan dalam bentuk pembelian dana atau pengalihan pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek atau tagihan jangka panjang suatu perusahaan.

Adapun kegiatan selama menjalani praktek kerja lapangan di perusahaan PT Federal International Finance Cabang Lampung adalah sebagai berikut:

1. Mengurutkan kwitansi pengeluaran dana per bulan berdasarkan tanggal.
2. Menyusun lembar peminjaman, pengajuan kredit dan persyaratan pengambilan kredit.
3. Mengelompokkan lembar aplikasi yang ada di aplikasi peminjaman ke dalam buku besar.

#### **3.1.2. Pelaksanaan Kerja**

Aktifitas selama praktek kerja lapangan yaitu meng-*input*-kan kwitansi didapat dari konsumen /*customer* yang ada di dalam aplikasi peminjaman, kemudian kwitansi diurutkan berdasarkan tanggal setiap akhir bulan. Selanjutnya kwitansi yang telah diurutkan diserahkan ke bagian AR (*Account Receivable*), kemudian bagian AR melakukan perekapan data kwitansi untuk di serahkan ke GA (*General Affair*). Adapun *Diagram Activity* pengurutan kwitansi perbulan pada PT Federal Internasional Finance cabang Lampung dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



**Gambar 3.1** *Diagram Activity* pengurutan kwitansi perbulan pada PT Federal Internasional Finance cabang Lampung



### 3.1.3. Kendala Yang Dihadapi

Kendala pelaksanaan pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang ditemui adalah saat penyusunan aplikasi peminjaman dan pengajuan kredit oleh Bagian Gudang masih dilakukan secara manual dimana memerlukan waktu yang lama dan terjadi penumpukan lembar aplikasi yang banyak di gudang, sehingga dalam proses pembuatan dan perapihan berkas aplikasi memerlukan waktu yang lama dan resiko yang tinggi bila berkas hilang, terbakar, basah dan resiko lainnya, kendala tersebut terjadi dikarenakan belum dibuatkannya sistem aplikasi online untuk lembar aplikasi, sehingga cepat, dan efisien dalam pencarian data di *database*. Adapun kendala yang lain saat melakukan pekerjaan antara lain:

1. Proses sistem pengajuan kredit masih dilaksanakan secara manual dimana jika pemohon kredit ingin mengajukan kredit terhadap barang elektronik yang ingin dibeli, maka pemohon kredit tersebut harus datang terlebih dahulu ke dealer terdekat untuk mengisi formulir pengajuan kredit serta memenuhi syarat-syarat yang diajukan oleh Spektra
2. Besarnya resiko berkas hilang dan tertukar

### 3.1.4. Cara Mengatasi Kendala

Dari kendala yang ditemui maka penulis mengusulkan solusi yang dapat memperbaiki kendala dari proses yang lama yaitu dengan membangun sistem baru berbasis web untuk pengolahan data kwitansi yang terkoneksi dengan *database* sehingga data lebih mudah diakses dari berbagai perangkat dan mempermudah pengolahan data karena data sudah saling terintegrasi. Cara mengatasi kendala yang dihadapi oleh penulis dalam melaksanan Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. aplikasi pengajuan kredit elektronik Spektra secara online berbasis web dapat memudahkan pemohon kredit untuk melakukan permohonan kredit tanpa batasan waktu dan tempat serta memudahkan pemohon kredit untuk memperoleh informasi barang elektronik pada Spektra dengan cepat dan mudah.
2. Pembuatan database dalam sistem yang baru

Beberapa penelitian yang sudah mengusulkan mengenai sistem informasi pengolahan data Kwitansi adalah :

**1. Iriani, dkk (2012)**

Perkembangan teknologi informasi dalam berbagai bidang usaha perbankan sangat diperlukan dalam rangka memberikan kenyamanan, keamanan, terlebih kemudahan dalam bertransaksi salah satunya dalam bidang perkreditan. Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan layanan sistem informasi kredit yang cepat, dan memudahkan nasabah untuk memasukkan data keuangan dan di pihak bank sendiri dapat mempermudah analisis data keuangan dari calon nasabah kredit.

**2. Iskandar (2015)**

Proses sistem pengajuan kredit masih dilaksanakan secara manual dimana jika pemohon kredit ingin mengajukan kredit terhadap barang elektronik yang ingin dibeli, maka pemohon kredit tersebut harus datang terlebih dahulu ke dealer terdekat untuk mengisi formulir pengajuan kredit serta memenuhi syarat-syarat yang diajukan oleh Spektra. Hasil akhir dari penelitian ini adalah aplikasi pengajuan kredit elektronik Spektra secara online berbasis web dapat memudahkan pemohon kredit untuk melakukan permohonan kredit tanpa batasan waktu dan tempat serta memudahkan pemohon kredit untuk memperoleh informasi barang elektronik pada Spektra dengan cepat dan mudah.

**3. Miftahul (2016)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pencatatan data nasabah dalam melakukan pengajuan kredit dan juga dalam proses pengajuannya. Alasan dilakukan penelitian ini yaitu membangun suatu sistem yang dapat berfungsi untuk memudahkan anggota dalam mengajukan kredit. Tujuan dari penelitian tersebut agar lebih cepat dan mudah baik untuk nasabah maupun pihak KSU Karya Sejahtera. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Web Engineering, dengan teknik pengumpulan data dengan survey terhadap objek penelitian dan menggunakan metode *blackbox* dan *user acceptance test* sebagai pengujian sistemnya. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai media dalam membantu

proses pengajuan kredit dan pengelolaan data. Sistem ini akan dikembangkan dengan aplikasi *DreamWeaver* dan *database MySQL*.

#### **4. Irfandhi (2016)**

Aplikasi pengajuan kredit *online* merupakan salah satu sistem yang memuat kegiatan pendataan dan permintaan dengan tujuan menghasilkan pendataan yang valid dan terintegrasi, Aplikasi pengajuan kredit online pada Bank BRI Unit Pedurungan masih menggunakan sistem manual, sehingga nasabah yang ingin melakukan pengajuan aplikasi kredit diharuskan datang langsung ke kantor untuk melakukan tatap muka secara langsung, Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini dengan mengamati objek langsung dengan permasalahan yang ada. Serta studi pustaka atau literatur dari berbagai sumber dengan mencari data-data untuk menambah wawasan dalam pengembangan aplikasi yang dibuat. Dalam pembuatan Aplikasi pengajuan kredit online pada Bank BRI Unit Pedurungan berbasis web ini menggunakan Metode Pengembangan Sistem dengan model *Waterfall* dan Implementasi Sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*. Sistem Informasi berupa *website* yang dihasilkan dapat mengatasi masalah pada Bank BRI Unit Pedurungan dalam mengelola aplikasi pengajuan kredit sehingga proses pengolahan data menjadi tersistematis dan terkomputerisasi.

#### **5. Arbiansyah, dkk (2015)**

Koperasi Simpan Pinjam Dharma Siaga (Kospin Dharma Siaga) adalah koperasi yang melayani masyarakat dalam bidang jasa simpan, pinjam, dan usaha lainnya. Dari sekian banyak produk yang ditawarkan, kredit merupakan sumber pertama penghasilan sekaligus sumber resiko operasi bisnis terbesar, Kredit merupakan perjanjian pinjam meminjam uang antara kreditur dan debitur dalam jangka waktu tertentu dan adanya pengembalian uang disertai dengan bunga pinjaman. Koperasi ini mempunyai beberapa cara untuk menentukan variabel nasabah yang bisa dipakai untuk menganalisa dapat tidaknya seorang nasabah diberikan pinjaman seperti karakter, pekerjaan, jenis jaminan, status kredit, jenis kelamin, tujuan pinjaman, usia, biaya pengeluaran, *plapond*, bunga, jangka waktu

pinjaman. Data–data ini selanjutnya akan dipakai sebagai pertimbangan pengajuan kredit. Hal ini tentu akan menghabiskan waktu dan tenaga bagi para nasabah dan pegawai kariawan. Di karenakan kurangnya informasi dari Kospin Dharma siaga tentang layanan pengkreditan sehingga dalam pemasaran pengkreditan dari Kospin Dharma siaga mengalami hambatan maka penulis membantu mencari solusi untuk pegawai dan nasabah dalam proses pengajuan kredit agar menghemat waktu dan tenaga dari kedua belah pihak. Dibuatlah suatu sistem informasi pengajuan kredit berbasis web untuk membantu kemudahan dalam mencari informasi dan pengajuan kredit. Manfaat teknologi sistem informasi ini di buat bertujuan agar bisa membantu memudahkan pekerjaan manusia dalam hal ini pegawai Koperasi Dharma Siaga dan nasabah Koperasi Dharma Siaga dalam membantu informasi pengkreditan.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa merancang sistem agar lebih fleksibel dan dinamis serta meminimalisasi adanya kesalahan dalam peng-*input*-an dan penyimpanan data serta mengoptimalkan keamanan data.

### **3.1.5 Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan dibutuhkan untuk menganalisa dan mengidentifikasi data apa dan proses data apa yang dibutuhkan pada sistem baru.

#### **a) Fungsional**

- 1) Sistem dapat meng-*input*-kan data pengguna.
- 2) Sistem mampu mengolah data-data nota pengeluaran.
- 3) Sistem mampu menghasilkan laporan pengeluaran setiap bulan.

#### **b) Non fungsional.**

- 1) Proses data pengeluaran nota masih melakukan manual .
- 2) Perekapan data yang dibutuhkan masih tidak ditempatkan secara teratur dan tidak tertata rapi.

#### **c) Spesifikasi *Hardware*:**

- 1) *Processor* dengan kecepatan 4.2 GHz + *Motherboard*
- 2) *VGA card* 512 MB
- 3) *Memory* 2 GB

- 4) *Hard disk space* 512 GB terpasang
- 5) *Monitor*
- 6) *Mouse*
- 7) *Keyboard*
- 8) *Printer*
- 9) *Scanner*

d) *Spesifikasi Software:*

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembangunan aplikasi ini adalah berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai *database*.

## 3.2 Pelaksanaan PKL:

**YOGA DIMAS SAPUTRA, NPM 13311617**

### 3.2.1. Bidang Kerja

Sebagai perusahaan *multifinance* PT Federal International Finance Cabang Lampung memiliki izin untuk bergerak dibidang usaha :

#### 1. *Customer financing* (Pembiayaan Konsumen)

Merupakan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran berkala. *Customer financing* dibagi menjadi dua bagian yaitu :

##### a. *Customer Financing Avalist* (Dengan Penjamin)

Pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan untuk barang-barang konsumsi dan dijamin pihak ketiga. Yang dimaksud orang ketiga adalah penjamin (*dealer*) untuk memutuskan pemberian kredit.

##### b. *Customer Financing Non Avalist* (Tanpa Penjamin)

Pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan untuk barang-barang konsumsi dan tidak dijamin oleh pihak ketiga maupun dalam hal ini *surveyor*, analisa kredit keputusan pembiayaan dan kelancaran angsuran menjadi resiko dan tanggung jawab perusahaan.

#### 2. *Leasing* (Sewa Usaha)

Suatu transaksi komersial suatu pemilik barang modal (*leassor*) mengalihkan hak pemakaian barang modal tersebut kepada pihak pemakai (*lease*) dengan kompensasi pembiayaan *lease rental payment* dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditentukan.

#### 3. *Factoring* (Anjak Piutang)

Yang merupakan suatu pembiayaan dalam bentuk pembelian dana atau pengalihan pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek atau tagihan jangka panjang suatu perusahaan.

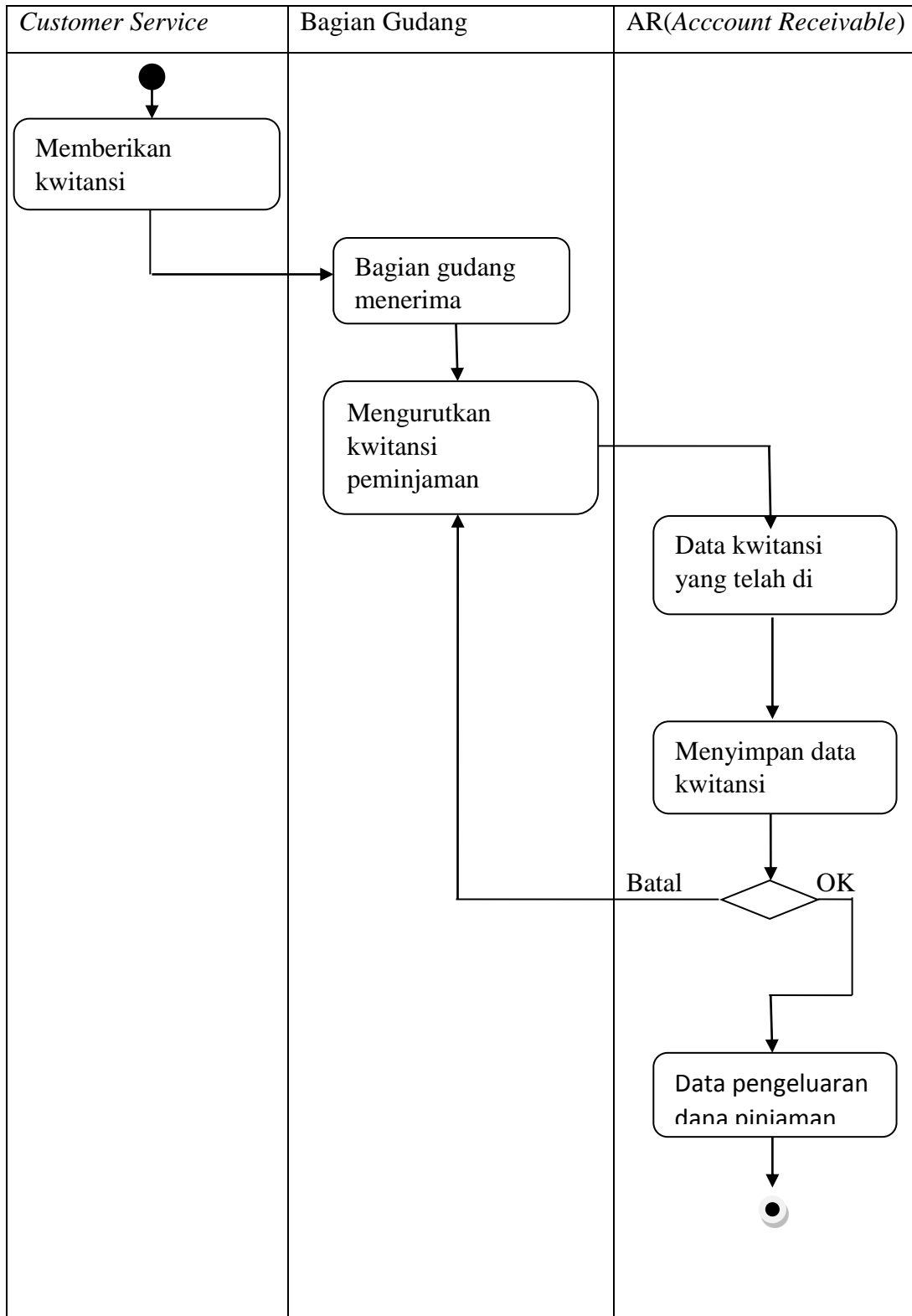
Adapun kegiatan selama menjalani praktek kerja lapangan di perusahaan PT Federal International Finance Cabang Lampung adalah sebagai berikut:

1. Mengurutkan kwitansi pengeluaran dana per bulan berdasarkan tanggal.

2. Menyusun lembar peminjaman, pengajuan kredit dan persyaratan pengambilan kredit.
3. Mengelompokkan lembar aplikasi yang ada di aplikasi peminjaman ke dalam buku besar.

### **3.2.2. Pelaksanaan Kerja**

Aktifitas selama praktek kerja lapangan yaitu meng-*input*-kan kwitansi didapat dari konsumen /*customer* yang ada di dalam aplikasi peminjaman, kemudian kwitansi diurutkan berdasarkan tanggal setiap akhir bulan. Selanjutnya kwitansi yang telah diurutkan diserahkan ke bagian AR (*Account Receivable*), kemudian bagian AR melakukan perekapan data kwitansi untuk di serahkan ke GA (*General Affair*). Adapun *Diagram Activity* pengurutan kwitansi perbulan pada PT Federal Internasional Finance cabang Lampung dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut:



**Gambar 3.2** *Diagram Activity* pengurutan kwitansi perbulan pada PT Federal Internasional Finance cabang Lampung



### 3.2.3. Kendala Yang Dihadapi

Kendala pelaksanaan pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang ditemui adalah saat perekapan data kwitansi oleh GA (*General Affair*) masih menggunakan pencarian manual dimana penyimpanan datanya kurang efektif yaitu di dalam penyimpanan data tidak teratur, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan pencarian data, kendala tersebut dikarenakan belum adanya sistem pem-*backup*-an yang terhubung langsung dengan *database* agar dapat dikelola dengan mudah, cepat, dan efisien dalam pencarian data di *database*. Adapun kendala yang lain saat melakukan pekerjaan antara lain:

1. Belum terkomputerisasinya pengelompokkan aplikasi pengajuan kredit yang ada pada PT Federal Internasional Finance.
2. Pada penempatan dan penyimpanan hasil dari peng-*input*-an data-data yang telah dilakukan sesuai prosedur tidak semestinya sehingga membahayakan data hilang jika terjadinya kebakaran, banjir dan bencana alam lainnya.

### 3.2.4 Cara Mengatasi Kendala

Dari kendala yang ditemui maka penulis mengusulkan solusi yang dapat memperbaiki kendala dari proses yang lama yaitu dengan membangun sistem baru berbasis *online* untuk pembuatan lembar aplikasi peminjaman yang terkoneksi dengan *database* sehingga data lebih mudah diakses dari berbagai perangkat dan mempermudah pengolahan data karena data sudah saling terintegrasi. Cara mengatasi kendala yang dihadapi oleh penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan adalah:

1. Memaksimalkan penggunaan komputer dengan membuat program aplikasi pengajuan kredit agar lebih mudah untuk meng-*input*-kan data.
2. Dengan menggunakan aplikasi berbasis sistem informasi perusahaan dapat meminimalisasi adanya kesalahan dalam peng-*input*-an dan penyimpanan data serta mengoptimalkan keamanan data.

Beberapa penelitian yang sudah mengusulkan mengenai sistem informasi aplikasi peminjaman dan permohonan kredit secara online adalah :

### 1) Tsani (2011)

PT Andika Sarana Mitra Jakarta Pusat merupakan perusahaan swasta yang masih menggunakan sistem manual dalam mengolah data terutama pengolahan persediaan barang, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mempermudah dalam pemrosesan data barang yang masuk dan data barang yang keluar dengan cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan informasi sesuai kebutuhan.

Didalam proses pembuatan sistem informasi berbasis JAVA dan untuk metode perancangan yang digunakan adalah *Unified Modeling Language* (UML), dengan aplikasi *Netbeans IDE 7.2*. *SQL Server 2008* untuk perancangan basis datanya. Dengan menggunakan sistem informasi persediaan barang berbasis JAVA ini dapat mempermudah dan mempercepat kinerja bagian gudang serta dapat mengontrol jumlah persediaan barang.

### 2) Hidayat (2003)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada proses pembangunan aplikasi sistem, yaitu *Modified Waterfall* (Model Air Terjun). Selain itu pengembangan aplikasi ini menggunakan PHP dan MYSQL sebagai *tools language* dalam konstruksinya. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh bendahara organisasi Non profit, dikarenakan bendahara wajib selalu melaporkan pencatatan keuangan. Tentu akan menjadi tidak efektif jika melakukan pencatatan menggunakan *microsoft excel*, hal tersebut masih kurang efisien dan kurang efektif sehingga diperlukan pencatatan yang lebih baik agar mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah *website* tentang “Aplikasi manajemen kegiatan untuk organisasi Non profit berbasis *website*” yang dapat digunakan untuk melakukan manajemen kegiatan bagi organisasi Non profit sehingga pekerjaan seorang bendahara menjadi lebih mudah dan efektif.

### 3) Persadha, dkk (2007)

Mengusulkan sebuah sistem informasi berbasis web menggunakan PHP dan MYSQL sebagai *database*. Dalam aktifitas sehari-hari seperti pengolahan data-data hasil proyek CV. Haikal Pratama telah didukung teknologi informasi, namun penggunaannya hanya sebatas pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *microsoft office* yaitu *excel*. Pada dasarnya aplikasi telah dapat memenuhi kebutuhan akan pengolahan data yang dibutuhkan namun ada beberapa hal yang kurang. Untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi maka peneliti menggunakan analisis sebab-akibat dan menentukan tujuan-tujuan perbaikan sistem. Dengan aplikasi ini yang telah terkomputerisasi dengan baik dapat membantu perusahaan dalam pengelolaan data konstruksi, persediaan beserta pendataan perusahaan yang menjadi mitra kerja.

### 4) Wulansari, dkk (2013)

Untuk merancang dan membangun sistem informasi pengolahan keuangan sekolah menengah kejuruan (SMK) PGRI 1 Pacitan supaya lebih fleksibel dan dinamis serta meminimalisasi adanya kesalahan dalam peng-*input*-an dan penyimpanan data serta mengoptimalkan keamanan data. Sistem informasi pengolahan data khususnya bagian keuangan masih menggunakan *microsoft excel* pengolahan datanya masih kurang efektif dan sering terjadi kesalahan, jadi dapat disimpulkan akan melakukan pembuatan sebuah aplikasi yang menggunakan aplikasi JAVA untuk proses rekapitulasi keuangan sekolah dan pelaporan pada sebuah intasi. Yang nantinya keuangan aplikasi ini bisa menampilkan laporan data keuangan keseluruhan sesuai priode tertentu, serta dapat mencari data keuangan dengan cepat dan mudah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dan mempermudah pengguna dalam melakukan proses pengolahan keuangan sekolah agar pengelolaan keuangan dapat diolah secara efektif dan efisien.

### 5) Hanggara, dkk (2010)

Pada dasarnya sistem akuntansi di STMIK Pradnya Paramita sudah terkomputerisasi, namun masih menggunakan *microsoft excel* sehingga memiliki kelemahan dan keterbatasan, beberapa kelemahan yaitu sistem pencatatan, transaksi, pembuatan jurnal, pembuatan buku besar, dan neraca saldo. Yang masih meng-*input*-kan satu-satu pada kolom-kolom *microsoft excel*. Serta adanya kesulitan dalam pembuatan laporan akuntansi, dalam hal ini dibuat program aplikasi berupa program DESKTOP yang berhubungan dengan *database* untuk sistem. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dipercaya.

#### 3.2.5 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dibutuhkan untuk menganalisa dan mengidentifikasi data apa dan proses data apa yang dibutuhkan pada sistem baru.

##### a. Fungsional

1. Sistem dapat meng-*input*-kan data pengguna.
2. Sistem mampu menghasilkan laporan data peminjam setiap bulan.

##### b. Non fungsional

1. Masih menggunakan pengarsipan manual sehingga menyebabkan data sering hilang dan tidak teratur dan bisa dilihat oleh orang lain.
2. Proses data pengeluaran nota masih melakukan manual .
3. Perekap data yang dibutuhkan masih tidak ditempatkan secara teratur dan tidak tertata rapi.

##### c. Spesifikasi *Hardware*:

1. *Processor* dengan kecepatan 4.2 GHz + *Motherboard*
2. *VGA card* 512 MB
3. *Memory* 2 GB
4. *Hard disk space* 512 GB terpasang
5. *Monitor*
6. *Mouse*
7. *Keyboard*

8. *Printer*
9. *Scanner*

**d. Spesifikasi *Software*:**

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembangunan aplikasi ini adalah berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai *database*.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Federal International Finance Cabang Lampung, pada beberapa bagian, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

Dari kendala yang dihadapi pada sub bagian gudang dalam membuat aplikasi pengajuan kredit, terlalu lama waktu yang terpakai untuk membuat aplikasi pengajuan kredit sehingga kurang efisien dalam memenuhi stok permintaan jumlah aplikasi pengajuan kredit, penulis mengusulkan solusi yang dapat memperbaiki kendala dari proses yang lama yaitu dengan membangun sistem baru berbasis *online* untuk pembuatan lembar aplikasi pengajuan kredit yang terkoneksi dengan *database* sehingga data lebih mudah diakses dari berbagai perangkat dan mempermudah pengolahan data karena data sudah saling terintegrasi

Dari masalah yang ada di PT Federal International Finance Cabang Lampung pada sub bagian perekapan data kwitansi yang dilakukan di bagian berkas keluar masuk, solusi yang dapat memperbaiki kendala dari proses yang lama yaitu dengan membangun sistem baru berbasis web untuk pengolahan data kwitansi yang terkoneksi dengan *database* sehingga data lebih mudah diakses dari berbagai perangkat dan mempermudah pengolahan data karena data sudah saling terintegrasi.

## 4.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

Analisis sistem informasi tentang pembuatan aplikasi pengajuan kredit pada sub *hardcopy* PT Federal International Finance Cabang Lampung, perlu dapat menerapkan sistem informasi berbasis *online* untuk mempermudah dan mempercepat waktu pengerjaan dan waktu transaksi pengajuan kredit.

Analisis sistem informasi tentang perekapan kwitansi pada sub bagian berkas keluar masuk perlu dibuatkan sistem baru berbasis web untuk pengolahan data kwitansi yang terkoneksi dengan *database* sehingga data lebih mudah diakses dari berbagai perangkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arbiansyah, dkk, 2015. "*Basis Data*". Informatika. Bandung. 2007.
- Hanggara, dkk, 2010. "*Perpajakan Konsep, Teori dan Isu*". Penerbit Kencana.
- Hidayat, 2003. "*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*". Yogyakarta.
- Irfandhi, 2016. "*Analisis dan Desain Sistem Informasi*". Graha Ilmu Yogyakarta.
- Iriani, dkk, 2016. "*Perpajakan Pendekatan Komprenensif*". Penerbit Salemba Empat.
- Iskandar, 2015. "*Analisis Sistem Informasi*", Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Miftahul, 2016. "*PHP dan MySQL untuk Web*". Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Persadha, dkk, 2007 "*PHP dan MySQL untuk Web*". Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Tsani, 2011. "*Analisis dan Desain Sistem Informasi*". Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wulansari, dkk, 2013. "*Accounting Information System*", Ninth Edition, Prentice Hall.



# LAMPIRAN